



BUPATI LOMBOK TIMUR

Pointer Sambutan
**Peringatan Harganas ke-28
Dirangkaikan Peresmian RSUD Patuh
Karya (Tipe D) serta 100 Persen
Posyandu Keluarga dan Kampung KB**

Selasa, 18 Zulqaidah 1442 H
29 Juni 2021 M

08.30 Wita: RSUD Patuh Karya

**PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN
SETDA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اعمالنا منكم بتاكر بوالله امة محرو

- Salah satu fokus pembangunan di Lombok Timur adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Upaya tersebut salah satunya kita lakukan dengan memperkuat pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan.
- Pelayanan kesehatan sebagai salah satu layanan dasar secara bertahap terus kita tingkatkan kualitas maupun kuantitasnya. Misalnya saja memenuhi ketersediaan tempat tidur di rumah sakit. Merujuk standar

nasional dan organisasi kesehatan dunia (WHO) minimal tersedia satu tempat tidur untuk seribu penduduk. Kondisi kita saat ini, jumlahnya baru mencapai 950 tempat tidur yang tersebar di seluruh Rumah Sakit baik milik Pemerintah maupun swasta, termasuk di Puskesmas. Masih cukup jauh dari ideal, sebab dengan jumlah penduduk 1,3 juta jiwa kita paling sedikit membutuhkan 1.300 tempat tidur.

- Karena itu pula penambahan jumlah Rumah Sakit menjadi sebuah kebutuhan. Setelah RSUD Patuh

Karya yang kita resmikan hari ini, kita masih harus menambah jumlah RSUD. RSUD Patuh Karya di Keruak ini adalah langkah pertama yang akan disusul RSUD di Masbagik dan Aikmel. Dengan semakin dekatnya fasilitas kesehatan, kita berharap dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi, meningkatkan status gizi serta mencegah *stunting*.

- Alasan yang sama pula kita menargetkan seluruh Posyandu Konvensional beralih menjadi Posyandu Keluarga. Posyandu ini kita harapkan dapat memantau status

kesehatan seluruh anggota keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Alhamdulillah seluruh Posyandu yang ada di daerah ini yaitu sebanyak 1930, sudah terkonversi menjadi Posyandu Keluarga.

- Terima kasih saya sampaikan kepada jajaran Dinas Kesehatan dan pihak desa serta kecamatan, juga unsur-unsur lainnya yang turut mewujudkan hal tersebut. Akan tetapi ini bukan akhir pencapaian. Tugas lebih berat justru ada setelah pencapaian ini. Posyandu Keluarga yang optimal haruslah dapat

terintegrasi dengan kegiatan masyarakat baik secara ekonomi maupun sosial.

- Kita melihat sudah ada Posyandu Keluarga yang melakukan hal tersebut. Akan tetapi masih harus terus didorong agar kesadaran semacam itu semakin meluas.
- Bisa jadi masih ada kekurangan, masih ada kendala, akan tetapi dengan melihat manfaatnya, saya berharap kita dapat menyingkirkan kendala yang ada dan memberikan yang terbaik bagi masyarakat Lombok Timur.

- Masih menjadi pekerjaan rumah kita saat ini adalah menurunkan kasus perkawinan usia anak. Sebab bagaimana pun kualitas sumber daya manusia juga ditentukan dari rumah tangga: orang tua yang matang secara intelektual, biologis, maupun sosial psikologi dan ekonomi.
- Posyandu keluarga yang berpadu dalam Kampung KB kita harapkan menjadi solusi efektif. Bagaimana pun keterpaduan seluruh program yang pada dasarnya saling terkait erat ini kita harapkan akan membawa dampak lebih besar untuk terwujudnya

“Lombok Timur yang Adil, Sejahtera, dan Aman” sebagaimana visi misi kita dalam RPJMD 2018-2023.

- Dukungan dan pembinaan dari Pemerintah Provinsi sangat kita harapkan di tengah keterbatasan saat ini. Dukungan dan perhatian kepada Lombok Timur sebagai daerah dengan penduduk terbesar tentunya akan berdampak signifikan terhadap kemajuan Nusa Tenggara Barat.
- Selamat kepada kita semua, semoga rencana-rencana besar untuk memperbaiki dan memajukan daerah

ini dapat kita wujudkan secara bertahap.

Terima kasih,

ادھلوق فوتل اللھابو ہ
اعمال سلاو مک ہ تا کر بو اللھ اتمحرو

BUPATI LOMBOK TIMUR,

H.M. SUKIMAN AZMY